

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.LATAR BELAKANG

Profit yang menjadi orientasi atau tujuan pada sebuah perusahaan merupakan hal yang sangat penting demi kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini berlaku terhadap sebuah perusahaan kontraktor PT NKP. Adanya peningkatan kesejahteraan karyawan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, peningkatan sumber daya peralatan, akan terwujud bila *profit* yang dihasilkan signifikan. Tidak hanya itu, profit juga dapat dijadikan sebagai modal perusahaan dalam melaksanakan proyek – proyek dalam pasar domestik maupun pasar internasional. Namun, seiring perjalanan tidak semudah yang diperkirakan. Adanya kompetisi yang sangat ketat, bahkan adanya istilah saling ”banting harga”, ketidaksiapan sumber daya, kebiasaan yang sudah tidak relevan, menjadi hal yang sangat penting dalam turunnya profit. Hal – hal yang menjadi turunnya *profit* akan dikelompokkan menjadi yang bersumber dari faktor internal dan yang bersumber dari faktor eksternal.

Faktor internal yang mempengaruhi kemampuan perusahaan antara lain sumber daya manusia , sumber daya peralatan, organisasi perusahaan. Faktor internal tersebut dapat menjadi kekuatan untuk selalu menjadi lebih baik atau dapat menjadi kelemahan, sehingga dapat menurunkan kinerja *profit*. (RJP 2004-2008)¹

Faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan perusahaan antara lain regulasi pemerintah, kerjasama operasi, jenis kontrak proyek, moneter, pengguna jasa. Faktor Eksternal tersebut akan menjadi peluang bagi kontraktor PT NKP yang dapat mendatangkan *profit* atau dapat menjadi ancaman yang dapat menurunkan *profit*. (RJP 2004-2008)²

¹ PT NKP .”Rencana Jangka Panjang 2004 – 2008”.hal 67

² PT NKP,ibid.,hal68

1.2 PERUMUSAN MASALAH.

1.2.1 Deskripsi Masalah

Pencapaian profit yang belum signifikan menggambarkan pertumbuhan pasar domestik kurang signifikan dan belum bisa mendapatkan pasar internasional karena informasi tentang pasar diluar negeri belum banyak terserap, sehingga mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

1.2.2 Signifikansi masalah

Dari deskripsi masalah diatas, maka timbul dampak akibat *profit* yang selalu dinilai kurang ideal, seperti halnya belum mampu untuk melaksanakan tender proyek – proyek diluar Indonesia karena dukungan *profit* yang kurang signifikan. Sedangkan sebenarnya kontraktor nasional lainnya telah mampu meraih pasar internasional hal, dapat dilihat pada tabel berikut:

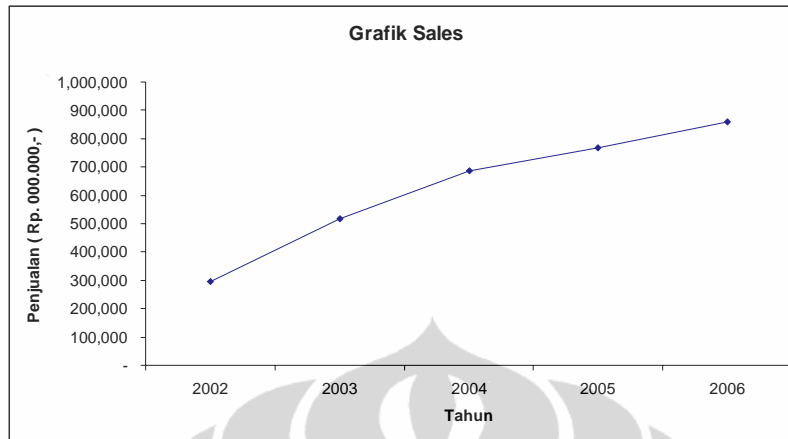
Tabel I.1. Proyek – proyek di luar negeri yang dikerjakan kontraktor nasional

Tahun	Proyek	Lokasi	Keterangan
1990	Jalan Tol ”Peng – Ayer ”	Malaysia	Selesai
1996	Jalan Tol ” Manila Tol Skyway ”	Filipina	Selesai
2001	Jembatan ” Nort Link Bridge Punggol di singapore ”	Singapore	Selesai
Dec 2006	stasiun proyek metro dubai light train (MLTD)	Dubai	Sedang berlangsung (Selesai 2008)
Juni 2007	Highway “ East west motorway “ menghubungkan aljazair barat dengan aljazair timur	Aljazair	Sudah tanda tangan kontrak dengan konsorsium jepang COJAAL

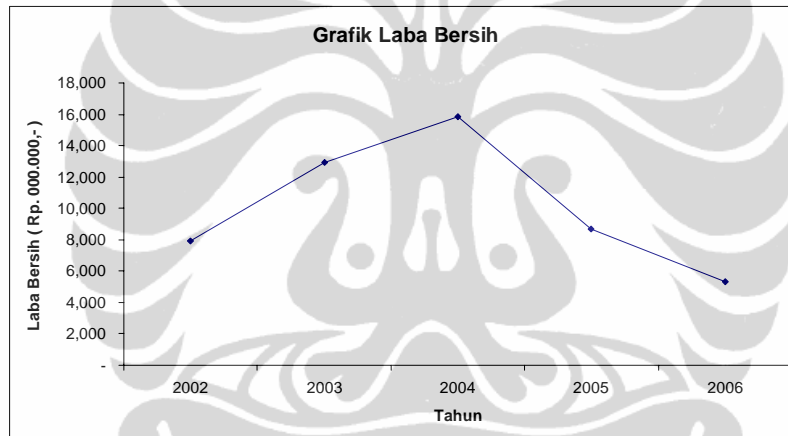
Sumber : www.bumi-ri.com

Daftar proyek diatas membuktikan bahwa kontraktor nasional selain PT NKP , ada yang telah mampu meraih pasar internasional.

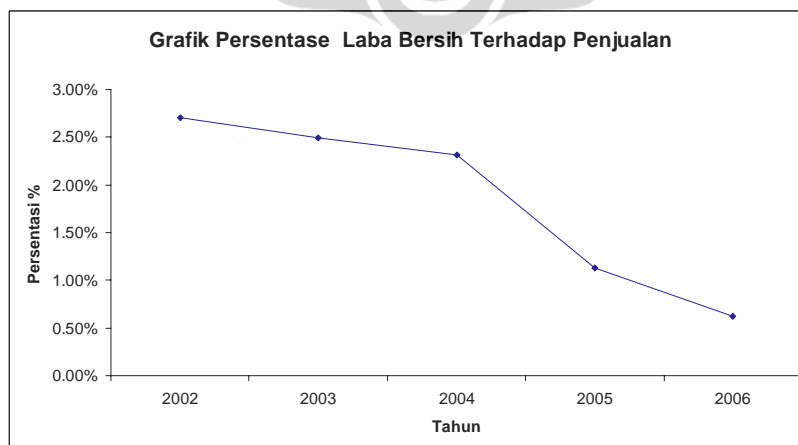
Grafik berikut dapat menjadi ilustrasi penurunan kemampuan pencapaian laba (kemampulabaan)



Gambar.1. Grafik sales PT NKP tahun 2002 – 2006



Gambar.2. Grafik laba bersih PT NKP tahun 2002 - 2006



Gambar.3. Grafik persentase laba bersih terhadap sales PT NKP tahun 2002 - 2006

Berdasarkan grafik pada gambar 1 sampai dengan gambar 3 , penjualan PT NKP cenderung naik hal ini menggambarkan bahwa kemampuan pemasaran untuk saat ini tidak mengalami masalah. Bila melihat ke grafik laba bersih, dari tahun 2002 hingga 2004 mengalami peningkatan , akan tetapi dari tahun 2004 hingga 2006 laba bersih mengalami penurunan. Sehingga bila kita melihat grafik persentase laba bersih terhadap penjualan , didapat kecenderungan menurun. Berdasarkan ketiga grafik diatas sekilas terlihat kemampuan pencapaian laba bersih menurun dan perlu ditingkatkan.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan point-point yang dijabarkan pada signifikansi masalah, maka dalam penelitian ini diharapkan dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam rangka meningkatkan kemampulabaan perusahaan kontraktor PT NKP, yaitu sebagai berikut :

- a. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi penurunan kemampulabaan PT NKP?
- b. Berapa kontribusi kontribusi Faktor – faktor pada kinerja kemampulabaan?

1.3 TUJUAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas , maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan faktor – faktor yang mempengaruhi penurunan kemampulabaan PT NKP

1.4 PEMBATASAN MASALAH

Dengan mempertimbangkan rumusan diatas, penelitian ini dibatasi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Studi kasus hanya akan dilakukan terhadap PT NKP.
- 2) Kinerja yang akan diukur hanya kemampulabaan dalam aspek laba bersih.
- 3) Objek peserta kuisisioner ialah karyawan PT NKP, karena penelitian ini dilakukan pada suatu lingkungan khusus PT NKP. Sehingga nantinya hasil penelitian dapat bermanfaat langsung untuk PT NKP³.
- 4) Validasi akan dilakukan oleh Kepala pengembangan Biro Korporasi dan dewan direksi PT NKP.

1.5 MAANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, penelitian ini adalah sarana dalam menuangkan ide dan pikiran dalam membuat karya tulis ilmiah sebagai penerapan berbagai wacana dan ilmu yang telah diterima selama mengikuti pendidikan pascasarjana.
- b. Bagi perusahaan kontraktor PT NKP, penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan untuk membuat regulasi maupun kebijakan dalam meningkatkan kemampulabaan.

³ Nazir (2003), "*Metode Penelitian*" Ghalia Indonesia. Hal 57